

JURNAL TUGAS AKHIR
PERSPEKTIF *GROOVE*
JONATHAN “SUGARFOOT” MOFFETT PADA *BEAT DRUM*
***SET* LAGU *BILLIE JEAN* KARYA MICHAEL JACKSON**

TUGAS AKHIR MINAT UTAMA POP JAZZ
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi S-1 Seni Musik



Disusun oleh:

Ken Laksmi Setianingtyas
NIM: 1311958013

MINAT UTAMA POP JAZZ
JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

PERSPEKTIF GROOVE
JONATHAN “SUGARFOOT” MOFFETT
PADA BEAT DRUM SET LAGU BILLIE JEAN
KARYA MICHAEL JACKSON

Ken Laksmi Setianingtyas¹, Ayub Prasetyo², Umilia Rokhani³

¹Alumnus Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

²Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

³Staff Pengajar Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia
kenlaksmi1006@gmail.com

ABSTRACT

In this modern era, drummers prefer skill or technique rather than feel groove from the drum that they play. In fact, having a groove in the playing drum are very important and should be owned, not just for drummer but also the other musicians. Knowing the groove elements can make the perspective of our drumming that we played sound better. The drummers in this current era sometimes do not want to train it. They prefer to practice skills or techniques. From the above example the author wants to make the exercise technique to get the groove through a groove perspective approach from a drummer named Jonathan "Sugarfoot" Moffett in drum playing the song Billie Jean. In this Billie Jean song the pattern used is 8 beat pattern. By analyzing the play from Jonathan "Sugarfoot" Moffett, the author hopes to provide a way of training to train the drum groove in his play drumming. In writing a paper there must be a goal. The purpose of the authors in this paper is that drum players have a broader insight again. And the drummer can train the groove by using a groove perspective approach from Jonathan "Sugarfoot" Moffet. The results of this study is not only aimed at drum players only. But also instrument players who want to learn and train groove

Key Word: *perspective, groove, 8 beat pattern*

ABSTRAK

Di era modern ini pemain drum lebih banyak mengutamakan skill atau teknik daripada *feel groove* dari permainan drum yang mereka mainkan. Padahal, memiliki *groove* di dalam permainan drum sangatlah penting dan harus dimiliki, tidak hanya untuk pemain drum tetapi juga para musisi lainnya. Mengetahui unsur-unsur *groove* dapat membuat perspektif terhadap permainan drum kita bisa lebih terdengar bagus. Para pemain drum di era sekarang ini terkadang tidak mau melatihnya. Mereka lebih senang melatih skill atau teknik. Dari contoh diatas penulis ingin membuat tehnik latihan untuk mendapatkan *groove* tersebut melalui pendekatan perspektif *groove* dari seorang drummer bernama Jonathan “Sugarfoot” Moffett di dalam permainan drumnya memainkan lagu Billie Jean. Pada lagu Billie Jean ini *pattern* yang digunakan adalah *pattern 8 beat*. Dengan menganalisis permainan dari Jonathan “Sugarfoot” Moffett, penulis berharap bisa memberikan cara latihan untuk melatih *groove* para pemain drum dalam permainan drumnya. Dalam penulisan karya tulis pasti ada tujuan. Tujuan dari penulis dalam karya tulis ini adalah agar pemain drum memiliki wawasan yang lebih luas lagi. Dan pemain drum bisa melatih *groove* dengan melalui pendekatan perspektif *groove* dari Jonathan “Sugarfoot” Moffet. Hasil penelitian ini tidak hanya ditujukan pada pemain drum saja. Tetapi juga pemain instrumen yang ingin mempelajari dan melatih *groove*.

Kata Kunci : *perspektif, groove, pattern 8 beat*

A. Pendahuluan

Pada era sekarang ini, banyak sekali pemain drum yang hanya mementingkan *skill* atau teknik. Akhirnya kurang memperhatikan *pattern-pattern* yang paling dasar dari sebuah permainan drum seperti *pattern 8 beat*. *Pattern 8 beat* adalah *pattern* yang berisikan not seperdelapanan. Pada dasarnya, dalam memainkan *pattern* ini pemain drum hanya perlu memainkan snare drum, bass drum dan hi-hat. *Pattern* ini sangat sederhana bahkan mungkin sangat mudah untuk dimainkan. Sehingga terkadang pemain drum tidak ingin melatih *pattern 8 beat* ini dengan konsisten dan sabar.

Contoh kasus sederhana, sekarang ini banyak sekali pemain drum yang mementingkan bermain *chop* atau yang lebih dikenal dengan teknik *gospel*. Dalam pembuatan *fill in* nya, teknik *gospel* banyak menggunakan not seperenambelasan. Banyak pemain drum yang akhirnya lebih memilih untuk bermain *chop* atau teknik *gospel* karena teknik *gospel* ini dianggap rumit dan lebih memiliki *skill* dibandingkan dengan *pattern 8 beat*. Pemain drum di era sekarang memiliki perspektif bahwa dengan memainkan *chop* atau teknik *gospel* ini, pemain drum tersebut sudah menjadi pemain drum yang hebat. Sehingga terkadang pemain drum tersebut melupakan hal penting agar bisa menjadi pemain drum yang hebat, yaitu bermain drum tidak hanya tentang *skill* atau teknik, tetapi juga harus memiliki *groove*. Memiliki *groove* bukan hanya untuk pemain drum, tetapi juga untuk semua pemain musisi di berbagai instrumen.

Ketika perspektif pemain drum hanya tertuju pada *skill* atau teknik dalam bermain drum saja, pemain drum tersebut hanya bermain drum tanpa mendengarkan instrumen yang lain. Padahal seharusnya pemain drum mampu mengarahkan alur dalam musik itu, bukan hanya terfokus kepada permainan drum saja. Pemain drum juga harus bisa memposisikan diri. Pemain drum tersebut sedang menjadi solis atau sedang menjadi *rhythm section* (pengiring). Jika menjadi solis, posisi pemain drum memang harusnya yang diutamakan. Tetapi, jika menjadi *rhythm section* (pengiring), pemain drum harus memposisikan bahwa yang utama adalah vokalis atau

instrumen yang sedang menjadi solis. Kemudian tugas pemain drum hanya untuk mengiringi agar vokalis atau instrumen yang sedang menjadi solis bisa merasa nyaman.

Seperti yang dikatakan penulis di awal, bermain drum tidak hanya mengenai *skill* atau teknik, tetapi juga harus memiliki *groove*. Beberapa orang mengatakan bahwa *groove* adalah *feel*. Seorang pemain drum yang bernama Faiz Wong mengatakan bahwa *groove* adalah nyawa. Lalu pada sebuah blog yang menuliskan tentang *groove* mengatakan bahwa *groove* adalah kemampuan mengekspresikan musik sesuai kebutuhan lagu atau genre yang dimainkan, sehingga menghasilkan nuansa yang kuat dan tepat baik secara ritmis dan mendukung harmonis. Roholt (2014:17) mengatakan bahwa “*Groove* adalah unsur utama dalam semua jenis musik. Di dalam jenis musik seperti jazz, hip-hop, pop dan rock, *groove* adalah elemen pusat di sekitar musisi yang menyatu”. Meskipun banyak pendapat yang berbeda tentang *groove* ini, *groove* tetap menjadi elemen penting ketika pemain musik sedang bermain musik.

Dalam penulisan ini, penulis mengambil contoh *pattern* pada lagu *Billie Jean* karya Michael Jackson. Michael Joseph Jackson lahir di Gary, Indiana pada tanggal 29 Agustus 1958. Michael merilis album solo pertamanya, *Got To Be There*, dengan tiga lagu andalannya ; *Got To Be There*, *I Wanna Be Where You Are*, dan *Rockin' Robin*. Awal Desember 1982, album *Thriller* dirilis dengan genre yang masih sama dengan album sebelumnya. Hits pertama yang dikeluarkan *The Girl is Mine* tidaklah terlalu medelak di pasaran musik. Single kedua *Billie Jean* mendapat apresiasi yang lebih baik dari masyarakat, menduduki *top chart* di berbagai tangga lagu dunia. Bersama dengan lagu *Billie Jean*, Michael memperkenalkan gerakan barunya yang disebut *The Moonwalk*.

Billie Jean adalah lagu yang diciptakan oleh penyanyi pop legendaris bernama Michael Jackson. Lagu ini dirilis pada tanggal 2 Januari 1983. Lagu ini adalah single kedua dari salah satu album yang berjudul *Thriller*. *Billie Jean* ditulis dan dibuat oleh Michael Jackson, lalu untuk produksinya Michael dibantu oleh Quincy Jones. Ada kontradiktif klaim dalam lirik lagu ini. Satu mengindikasikan bahwa lagu ini berdasarkan kisah nyata. Namun, Michael Jackson menyatakan bahwa “*Billie Jean*” didasarkan pada penggemar yang telah Michael temui. Lagu ini terkenal karena permainan *bassline* dari Louis Johnson yang khas, dengan *beat* drum yang standar terdengar di awal lagu, dan pengulangan lirik “*Billie Jean is not my lover*” pada akhir lagu yang ditandai dengan vokal Michael Jackson yang tersedak. Lagu ini di mixing 91 kali oleh ahli audi yang bernama Bruce Swedien. Lagu ini menjadi sukses. Lagu ini menjadi salah satu *single* dengan penjualan terbaik pada tahun 1983 dan salah satu *single* dengan penjualan terbaik di dunia. *Billie Jean* juga telah memenangkan banyak sekali penghargaan seperti Grammy Award, American Music Award dan masih banyak lagi.

“*Billie Jean*” memadukan suara dari post-disco, R&B, funk, dan pop-dance. Pada awal lagu tersebut dibuka dengan *beat* drum yang bersama dengan hi-hat standar. Setelah lebih dari dua bar pertama, *bassline* yang berulang masuk. Setiap kali melewati tonik, not tersebut ditumpuk atau diperjelas dengan *brass synth* yang didistorsi. Iringan ini diikuti oleh pengulangan not ketiga pada *synth* yang bermain *staccato* dengan *reverb* yang dalam.

Dengan mengambil contoh *pattern 8 beat* pada lagu *Billie Jean*, penulis berharap pemain drum yang ingin melatih *pattern* tersebut dapat melihat perspektif *groove* yang dimiliki Jonathan “Sugarfoot” Moffett. Jonathan “Sugarfoot” Moffett adalah pemain drum dunia yang telah bermain bersama dengan para musisi ternama di dunia seperti Michael Jackson, Madonna, Stevie Wonder, Cameo dan masih banyak lagi. Jonathan memulai karirnya pada usia 10 tahun. Jonathan mendapatkan julukan Sugarfoot karena kakinya yang sangat cepat dalam memainkan teknik pada bass drum. Berawal dari permainan Jonathan di sebuah klub malam, Jonathan terus melanjutkan karirnya hingga akhirnya Jonathan mengikuti audisi untuk The Jackson pada tahun 1979. Disitulah awal mula karir Jonathan dengan The Jackson yang kemudian Jonathan diajak menjadi pemain drum dari salah satu personel The Jackson yaitu Michael Jackson.

Dengan mengambil judul tersebut, penulis ingin mengajak para pemain drum untuk lebih terbuka lagi wawasannya tentang permainan drum. Penulis mengambil contoh dari lagu Billie Jean karya Michael Jackson karena pada lagu ini, *pattern* atau pola yang digunakan hanyalah *pattern 8 beat*. Dengan *pattern* yang sederhana ini, diharapkan pemain drum bisa mendapatkan *groove* yang sama seperti Jonathan “Sugarfoot” Moffett. Hal-hal inilah yang nantinya akan mengubah perspektif para pemain drum tentang memainkan *pattern 8 beat* pada lagu Billie Jean ini.

B. Pembahasan

Pada lagu *Billie Jean* karya Michael Jackson ini *pattern* yang digunakan adalah *pattern 8 beat*. Melihat perspektif *groove* dari Jonathan sangatlah berbeda dari beberapa pemain drum di era sekarang ini. Jonathan sangat memperhatikan detail lagu yang sedang dimainkan. Jonathan mendengarkan pergerakan *bassline* dari pemain bass. Karena pergerakan *bassline* dari pemain bass sangat berpengaruh sekali pada permainan drum Jonathan. Dari lagu *Billie Jean*, penulis mendengarkan bahwa permainan dari *bassline* pemain bass sangat melebur menjadi satu dengan permainan drum dari Jonathan. Louis Johnson, pemain bass di lagu *Billie Jean* ini sangat konsisten memainkan ritmis dari not seperdelapanan di dalam lagunya. Dengan Jonathan terus mengiringi Louis dari awal hingga akhir lagu. *Pattern 8 beat* yang dimainkan Jonathan tidak seperti sedang bermain sendiri, tetapi saling mengiringi satu sama lain. Cara Jonathan sangat konsisten menjaga tempo lagu *Billie Jean* dari awal hingga akhir lagu.

Dari segi dinamika, penulis telah mendengarkan rekaman audio dari lagu *Billie Jean* ini dan menurut penulis Jonathan sangatlah menjaga agar dinamika yang dibuat bisa terus sama persis dari awal hingga akhir lagu. Tetapi berbeda pada ketukan yang memang diharuskan sedikit memiliki dinamika yang sedikit keras seperti pada bagian yang diberi aksentuasi. Lalu artikulasi dari Jonathan sangat jelas. Kapan Jonathan akan memainkan *open hi-hat*, dan kapan Jonathan harus bermain *closed hi-hat*. Seperti ketika memukul snare drum, Jonathan sangat konsisten untuk memukul *rimshoot* (bagian pinggir snare drum) dengan menggunakan bagian *tip* pada *stick* drum yang memantul tepat di tengah dan bagian *shift* pada *stick* tepat memukul *rimshoot*. Dari awal hingga akhir lagu pendengar akan mendengar suara snare dari Jonathan ini sama persis.

Tidak hanya melalui unsur-unsur yang mendasari terbentuknya sebuah *groove*, tetapi juga musikalitas dan juga kedewasaan dalam bermusik. Kedewasaan dalam bermusik dapat membuat pemain drum mengetahui posisi dalam bermain drum. Jika seorang pemain drum harus mampu menjaga tempo dan membuat sebuah *pattern 8 beat* yang sederhana bisa menjadi hidup, memiliki *feel* dan memiliki *groove*. Kedewasaan bermusik bisa didapatkan dari seringnya seorang pemain drum bermain dengan pemain musik lainnya. Bermain di dalam sebuah band atau orkestra. Pemain drum tersebut akan belajar cara memainkan sebuah musik bukan memainkan sebuah drum saja. Kedewasaan bermusik dapat juga membantu agar seorang pemain drum memiliki musikalitas. Dari kedewasaan dalam bermusik tersebut pemain drum bisa lebih mengenali suara, *groove*, dan suasana dalam bermain musik bersama para pemain musik dalam instrumen lainnya.

Groove dapat dilatih dengan menggunakan beberapa cara yaitu dengan melatih *endurance*. *Endurance* yang dimaksud bukanlah ketahanan tubuh melainkan kesabaran. Karena memainkan lagu *Billie Jean* dengan *pattern* yang terus sama diulang harus mempunyai kesabaran agar memiliki *groove* seperti yang dihasilkan oleh Moffett. Kemudian mulai mendengarkan lagu *Billie Jean*. Pemain drum harus mengerti pola *pattern* yang dimainkan. Agar ketika memainkan *pattern* tersebut, pemain drum juga bisa menyanyikan bagian vokal atau bagian dari melodi gitar atau bass. Kemudian melatih pola ritmis. Lagu pada *Billie Jean* ini memiliki pola ritmis *pattern 8 beat*. Melatih *pattern* ini dengan metronom dan dari tempo yang paling lambat. Agar pemain drum bisa mendengarkan suara dari tiap bagian yang dipukul dengan seksama. Lalu memainkan

pattern 8 beat tersebut dengan menggunakan iringan dari lagu *Billie Jean*. Agar pemain drum dapat merasakan *groove* ketika sedang bermain dengan iringan musik dan pemain drum bisa mendapatkan *feel*-nya.

Setelah melatih *pattern* tersebut, pemain drum mulai melatih untuk pengolahan dinamika dan artikulasi. Melatih pengolahan ini dimaksudkan agar pemain drum dapat dengan tepat memainkan dinamika dan artikulasi seperti pada lagu *Billie Jean*. Dengan melatih pengolahan dinamika dan artikulasi pemain drum bisa membuat permainan drumnya menjadi lebih hidup. Setelah pengolahan dinamika dan artikulasi dilakukan, pemain drum mulai melatih *tone color*. Melatih *tone color* membutuhkan waktu yang lama. Pemain drum harus benar-benar menemukan *tone color* yang dapat diciptakan Moffett pada permainannya di dalam lagu tersebut. Dengan melatih *tone color* ini, pemain drum setidaknya dapat meniru *tone color* yang dihasilkan dari Moffett.

C. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis terhadap perspektif *groove* dari Jonathan “Sugarfoot” Moffett dalam memainkan *pattern 8 beat* dalam lagu *Billie Jean* karya Michael Jackson ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Moffett memiliki perspektif *groove* yang sama seperti yang terdapat pada buku *Groove A Phenomenology of Rhythmic Nuance* karya Tiger C. Roholt bahwa *groove* bisa terbentuk karena artikulasi, ritmis, tempo, dan dinamika yang tepat.
2. Cara berlatih Jonathan bisa dilatih oleh semua pemain drum yang ingin memiliki *feel* atau *groove* seperti yang dimiliki oleh Jonathan “Sugarfoot” Moffett dalam permainan drumnya dalam lagu *Billie Jean*.
3. Dari hasil analisis pada perspektif *groove* yang dimiliki oleh Jonathan, penulis menyimpulkan bahwa pemain drum bisa melakukan sama seperti yang Jonathan lakukan dalam memainkan *pattern 8 beat* pada lagu *Billie Jean*. Dengan cara melatih *endurance* yaitu kesabaran yang mampu membuat pola latihan yang dilakukan bisa berhasil. Melatih dengan mendengarkan lagu *Billie Jean* agar pemain drum tersebut bisa mendapatkan *feel* atau *groove* seperti yang dihasilkan oleh Jonathan “Sugarfoot” Moffett. Melatih pola ritmis yang digunakan pada lagu *Billie Jean* dengan seksama. Memainkan *pattern 8 beat* bersama dengan lagu *Billie Jean*. Kemudian melatih dinamika dan artikulasi. Menempatkan aksen pada *puls* yang terdapat pada ketukan 2 dan 4. Melatih *tone color*, agar memiliki karakteristik dan suara yang sama seperti Jonathan “Sugarfoot” Moffett. Melalui pendekatan perspektif *groove* dari Jonathan, penulis yakin jika pemain drum melakukan cara latihan tersebut dengan intensitas yang tinggi diimbangi dengan konsistensi dan fokus yang baik, cara latihan yang telah penulis buat dalam penulisan tugas akhir ini mampu melatih *groove* dalam permainan drum lagu *Billie Jean*. Cara latihan tersebut tidak hanya untuk *pattern 8 beat* dalam lagu *Billie Jean* saja tetapi juga bisa dilatih dan dicoba untuk semua lagu atau semua *pattern*.

D. Saran

Memiliki *groove* tidak bisa semudah yang dibayangkan. Pemain drum harus melatih dan benar-benar mendengarkan lagu *Billie Jean* ini dengan seksama. Dengan melalui pendekatan *groove* yang dimiliki Jonathan “Sugarfoot” Moffett, pemain drum yang lain bisa mencoba cara latihan seperti yang telah penulis tuliskan di dalam penulisan tugas akhir ini. Dengan latihan ini, pemain drum tidak hanya melatih *groove* pada lagu *Billie Jean* tetapi juga bisa melatih kesabaran, melatih fokus, dan melatih konsistensi dalam bermain.

Daftar Referensi

- Erskine, Peter. 1998. *The Drum Perspective*. Hal Leonard Corporation, USA.
- Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. PT. Gramedia Wiasarana, Jakarta, Indonesia.
- Roholt, Tiger C. 2014. *Groove A Phenomenology of Rhythmic Nuance*. Bloomsbury Publishing, Inc: USA
- Sina, Knight. 2012. *Life of The Legend: Michael Jackson*. Oncor, Jakarta, Indonesia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Wawancara

1. Wawancara dengan Faizwong, Hari Kamis, 18 Mei 2017 di mas Faizwong.
2. Wawancara dengan Wasis Tanata, Hari Jum'at, 19 Mei 2017 di Kamehame House.
3. Wawancara dengan Deddy Alldint, Hari Sabtu, 29 Mei 2017 di Alldint Music Course.



